



Pengaruh Intelegensi terhadap Prestasi Akademik Taruna dalam Simulasi Kehidupan Kapal di Kampus BP2IP Tangerang

Influence of Intelligence on The Academic Achievement Of Taruna in The Life Ship on Campus BP2IP Tangerang

Untari Ratna Ika Setiyaningsih

untari@bp2ip-tng.sch.id

BP2IP MAUK-Tangerang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara intelegensi terhadap prestasi akademik taruna dalam simulasi kehidupan kapal di kampus BP2IP Tangerang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sampel Taruna BP2IP Tangerang dengan teknik pengambilan sampel acak (sampling). Pengumpulan data dengan menggunakan survei. Analisis data dilakukan dengan menggunakan skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh langsung positif yang signifikan intelegensi terhadap prestasi akademik Taruna dalam simulasi kehidupan kapal di Kampus BP2IP Tangerang.

Katakunci: intelegensi; prestasi akademik

ABSTRACT

This research aims to determine the correlation among the intelligence and the academic achievement of the Cadet in the life of ship simulation on campus BP2IP Tangerang. This research is a quantitative study with Taruna BP2IP Tangerang as the sample of the research. By using random sampling technique. Data collection is using surveys. Data analysis is using a Likert scale. The results of the research show that there is a partial direct positive influence on the intelligence of Taruna's academic achievement in the life simulation of the ship at BP2IP Tangerang Campus.

Keywords: intelligence; academic achievement

1. PENDAHULUAN

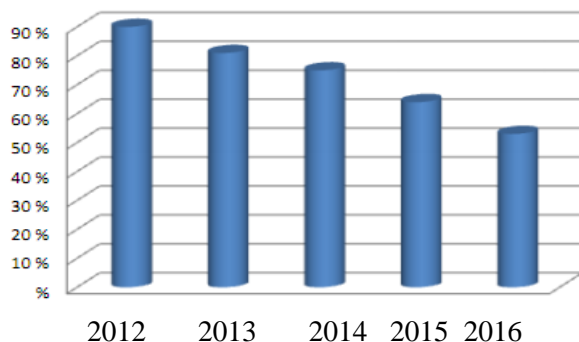
Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat, maupun bangsa. Negara Indonesia sebagai negara berkembang sangat membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu usaha untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu melalui proses belajar mengajar.

Keberhasilan pendidikan akan tercapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Untuk itu pemerintah mengusahakan mutu pendidikan di Indonesia, terutama pendidikan formal. Peningkatan mutu pendidikan di sekolah berkaitan langsung dengan Taruna sebagai anak didik dan guru sebagai pendidik. Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah meningkatkan prestasi akademik Taruna. Prestasi Taruna pada hakekatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar. Keberhasilan belajar Taruna dapat dilihat dari prestasi akademiknya. Keunggulan prestasi akademik selalu menjadi penilaian utama masyarakat / perusahaan pelayaran terhadap suatu sekolah atau lembaga pendidikan. Hal ini tidak terlepas dari keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar.

Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Tangerang merupakan salah satu sekolah dibawah Kementerian Perhubungan yang bertugas menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan di bidang ilmu pelayaran. Adapun kegiatan pendidikan dan pelatihan di BP2IP Tangerang terdiri dari tingkat yang berbeda,

yaitu Diklat Pembentukan, Diklat Peningkatan serta Diklat ketrampilan khusus pelaut. Diklat pembentukan merupakan Diklat reguler yang input pesertanya terbagi menjadi dua yaitu lulusan SMP dan lulusan SMA atau sederajat yang belum memiliki pengalaman berlayar. Khusus peserta Diklat pembentukan akan menjalani simulasi kehidupan kapal di kampus, dalam arti selama menjalani pendidikan mereka akan tinggal di dalam kampus atau asrama dan menjalankan aktifitas sehari-hari seperti berada di sebuah kapal karena mereka dilatih untuk berkegiatan dinas jaga. Secara sistematis BP2IP bertanggung jawab dalam melaksanakan program pembelajaran, latihan dan bimbingan terhadap seluruh peserta khususnya untuk Diklat pembentukan untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki diantaranya meliputi aspek moral, intelektual, emosional, sosial sehingga diharapkan mereka memiliki kompetensi yang dipersyaratkan pada saat menduduki jabatan atau pekerjaan di sektor transportasi serta prestasi akademik merupakan hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan. Hasil belajar dibedakan menjadi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Prestasi merupakan kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu. Dimana Diklat pembentukan tersebut terdiri dari program studi Nautika dan Teknika.

Salah satu indikator penilaian dari Prestasi akademik taruna dapat terlihat dari nilai rata-rata persemester para taruna. Berikut adalah Data Prosentase Hasil Belajar taruna BP2IP Tangerang :



Gambar 1. Prosentase Hasil Belajar Taruna BP2IP Tangerang

Sumber : Unit Evaluasi dan Pengajaran BP2IP Tangerang

Gambar 1. diketahui bahwa Hasil Evaluasi Belajar Ujian Akhir Semester taruna BP2IP Tangerang tahun 2014 masih belum maksimal, hal ini terindikasi dari masih terdapatnya taruna yang harus mengulang (ujian perbaikan). Motivasi sangat berperan dalam meningkatkan Prestasi akademik taruna dengan motivasi. Tingginya motivasi dalam belajar berhubungan dengan tingginya Prestasi akademik.

Prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kemampuan yang disebabkan karena proses belajar. Dalam proses tersebut sebuah intelegensi serta adanya kompetensi sangat menentukan hasil tersebut. Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi proses hasil belajar atau prestasi akademik dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling memengaruhi dalam proses individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar. Salah satu faktor internal adalah faktor psikologis, diantaranya tingkat intelegensi siswa. Para ahli membagi tingkatan IQ bermacam-macam, salah satunya adalah penggolongan tingkat IQ berdasarkan tes Stanford-Biner yang telah direvisi oleh Terman dan Merill sebagai berikut ((Fudyartanto 2002).

Tabel 1. Distribusi Kecerdasan IQ menurut Stanford Revision

Tingkat kecerdasan (IQ)	Klasifikasi
140 – 169	Amat superior
120 – 139	Superior
110 – 119	Rata-rata tinggi
90 – 109	Rata-rata
80 – 89	Rata-rata rendah
70 – 79	Batas lemah mental
20 – 69	Lemah mental

Hasil belajar merupakan hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan hasil belajar adalah sebagian hasil yang dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan. Untuk memahami pengertian hasil belajar maka harus bertitik tolak dari pengertian belajar itu sendiri. Hasil belajar adalah suatu pencapaian yang diperoleh oleh siswa dalam proses pembelajaran yang dituangkan dengan angka maupun dalam pengaplikasian pada kehidupan sehari-hari atas ilmu yang didapat khususnya pengaplikasian pada kegiatan sehari-hari di atas kapal nantinya saat Taruna melaksanakan praktik atau bekerja.

Penilaian hasil bertujuan untuk mengetahui hasil belajar atau pembentukan kompetensi peserta didik. Standar nasional pendidikan mengungkapkan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkala untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil dalam bentuk penilaian harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester, dan penilaian kenaikan kelas.

Pada penelitian saat ini dilakukan untuk menentukan fokus pada peserta Diklat khususnya Taruna program Diklat Pelaut (DP) III Pembentukan Jurusan Nautika Tahun ajaran 2017/2018 di BP2IP Tangerang. Pengamatan

dilakukan secara langsung oleh peneliti serta informasi yang diperoleh pada saat pelaksanaan sidang penentuan hasil belajar tiap semester menunjukkan bahwa prestasi akademik masih sangat bervariasi dan belum mencapai target yang diharapkan BP2IP Tangerang dengan standard minimal 2.75 bahkan masih terdapat hasil nilai yang dibawah nilai tersebut, sementara tuntutan dari pihak perusahaan pelayaran rata-rata mencari lulusan dengan nilai IP minimal 3.00 namun belum banyak Taruna/i yang memiliki nilai IP tersebut, serta diidentifikasi permasalahan dimana tingkat intelegensi Taruna masih bervariasi antara 90 – 100.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Dasar Intelegensi

Intelegensi berasal dari bahasa Inggris "*Intelligence*" yang juga berasal dari bahasa Latin yaitu "*Intellectus* dan *Intelligentia*".

Menurut M Dalyono (2012) intelegensi adalah kemampuan yang bersifat umum untuk mengadakan penyesuaian terhadap sesuatu situasi atau masalah, yang meliputi berbagai jenis kemampuan psikis seperti: abstrak, berpikir mekanis, matematis, memahami, mengingat, berbahasa, dan sebagainya. Intelegensi juga dapat diartikan sebagai kemampuan yang dibawa sejak lahir, yang memungkinkan seseorang berbuat sesuatu dengan cara tertentu (Purwanto, 2012).

Purwanto (2012) menegaskan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi intelegensi yang mengakibatkan terjadinya perbedaan antara intelegensi seseorang dengan yang lain. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi tingkat intelegensi seseorang, di antaranya: pembawaan, kematangan, pembentukan, minat dan pembawaan yang khas, kebasan

Intelegensi adalah kemampuan yang dibawa sejak lahir yang dapat digunakan untuk menyesuaikan diri terhadap kebutuhan baru dengan menggunakan alat-alat berpikir yang sesuai dengan tujuannya. Intelegensi

seseorang dapat diketahui secara lebih tepat dengan menggunakan tes intelegensi, salah satu bentuk tes intelegensi yang sampai saat ini masih digunakan adalah tes yang diciptakan oleh Alfred Binet dan Theodore Simon pada tahun 1908 di Prancis. Tes ini terkenal dengan sebutan tes Binet- Simon.

Konsep Dasar Prestasi Akademik

Murray dalam Beck (2010) mendefinisikan prestasi adalah "*To overcome obstacle, to exercise power, to strive to do something difficult as well and as quickly as possible*" "Kebutuhan untuk prestasi adalah mengatasi hambatan, melatih kekuatan, berusaha melakukan sesuatu yang sulit dengan baik dan secepat mungkin". Prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan. Menurut Bloom dalam Arikunto (2010) bahwa hasil belajar dibedakan menjadi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Prestasi merupakan kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu.

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan tanpa suatu usaha baik berupa pengetahuan maupun berupa keterampilan (Qohar, 2011). Prestasi menyatakan hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan dan sebagainya, dengan hasil yang menyenangkan hati dan diperoleh dengan jalan keuletan kerja (Nasrun, 2011).

Kata akademik berasal dari bahasa Yunani yakni *academos* yang berarti sebuah taman umum (plaza) di sebelah barat laut kota Athena. Setelah itu, kata *academos* berubah menjadi akademik, yaitu semacam tempat perguruan. Para pengikut perguruan tersebut disebut *academist*, sedangkan perguruan semacam itu disebut *academia*. Berdasarkan hal ini, inti dari pengertian akademik adalah keadaan orang-orang bisa menyampaikan dan menerima gagasan, pemikiran, ilmu pengetahuan, dan sebaliknya dapat mengujinya

secara jujur, terbuka, dan leluasa (Fadjar, 2010). Dapat dikatakan, secara umum pengertian akademik berarti proses belajar mengajar yang dilakukan di kelas atau dunia persekolahan. Kegiatan akademik meliputi tugas-tugas yang dinyatakan dalam program pembelajaran, diskusi, observasi, dan pengerjaan tugas. Dalam satu kegiatan akademik diperhitungkan tidak hanya kegiatan tatap muka yang terjadwal saja tetapi juga kegiatan yang direncanakan (terstruktur) dan yang dilakukan secara mandiri.

Berdasarkan teori yang telah diuraikan di atas, prestasi akademik dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai mahasiswa dalam proses pembelajaran. Prestasi akademik merupakan salah satu bagian dari prestasi akademik karena pengertian akademik sendiri merupakan proses pembelajaran didalamnya yang meliputi kegiatan belajar, pemberian tugas dan evaluasi.

Prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, atau pun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. Perwujudan bentuk hasil proses belajar tersebut dapat berupa pemecahan lisan maupun tulisan, dan keterampilan serta pemecahan masalah langsung dapat diukur atau dinilai dengan menggunakan tes yang terstandar (Sobur, 2012). Prestasi akademik adalah istilah untuk menunjukkan suatu pencapaian tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan, karena suatu usaha belajar telah dilakukan oleh seseorang secara optimal (Setiawan, 2012).

Menurut Azwar (2012) secara umum, ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi akademik seseorang, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi antara lain faktor fisik dan faktor psikologis. Faktor fisik berhubungan dengan kondisi fisik umum seperti penglihatan dan pendengaran. Faktor psikologis menyangkut faktor-faktor non fisik, seperti minat, motivasi, bakat, inte-

legensi, sikap dan kesehatan mental. Faktor eksternal meliputi faktor fisik dan faktor sosial. Faktor fisik menyangkut kondisi tempat belajar, sarana dan perlengkapan belajar, materi pelajaran dan kondisi lingkungan belajar. Faktor sosial menyangkut dukungan sosial dan pengaruh budaya.

Berdasarkan pengertian dan beberapa pendapat tersebut di atas dapat disintesis bahwa prestasi akademik adalah hasil yang dicapai mahasiswa dalam belajar yang dapat dilihat dari nilai yang diperoleh mahasiswa selama menjalani masa studi.

Nugroho dan Sami'a. (2016) mengemukakan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara pengaruh variabel pembinaan disiplin dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Tangerang.

Hindriari (2016) menunjukkan bahwa kompetensi memiliki pengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa dengan nilai koefisien 0,753. Motivasi memiliki pengaruh positif terhadap prestasi akademik nilai koefisien 0,256, Disiplin memiliki pengaruh positif terhadap prestasi akademik dengan nilai koefisien 0,418 atau 41,8% dan berdasarkan Hasil uji simultan yang telah dilakukan maka variabel Kompetensi, Motivasi dan Disiplin memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi akademik nilai koefisien determinasi sebesar 0,756 artinya data tersebut mengindikasikan bahwa Kompetensi, Motivasi dan Disiplin secara bersama-sama mempunyai kontribusi sebesar 75,6% dan disiplin secara bersama-sama mempunyai kontribusi sebesar 75,6% terhadap prestasi akademik dan selebihnya 24,4 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti, misalnya gaya belajar, kepribadian mahasiswa dan yang lainnya

Siregar (2017), mengemukakan bahwa ada korelasi positif antara motivasi akademik dan prestasi akademik. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kontribusi variabel motivasi akademik terhadap prestasi akademik

sebesar 71,5 persen dan sisanya 28,5 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti..

Silen (2014) menunjukkan bahwa ada efek positif dan signifikan antara kecerdasan intelektual terhadap hasil belajar. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosi onal dengan hasil studi. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan spiri tual terhadap hasil belajar.

2. METODE

Objek penelitian ini adalah peserta Diklat khususnya Taruna program Diklat Pelaut (DP) III Pembentukan Jurusan Nautika Tahun ajaran 2017/2018 di BP2IP Tangerang, dimana waktu penelitian dilakukan mulai pada bulan Nopember 2018 sebanyak 307 orang

Teknik penarikan sampel menggunakan sampel secara acak (*random sampling*) dengan rumus Slovin. Menurut Ridwan dan Akdon (2011), teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e²= Presisi 10%

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{307}{1 + 307 * 0,10^2}$$

$$n = \frac{307}{1 + 3,07}$$

$$n = \frac{307}{4,07}$$

$$N = 75,42 = 75 \text{ sampel}$$

Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan cara mengumpulkan data melalui instrumen penelitian, dan menyebarkan kuesioner kepada pelanggan yang hasilnya ke mudian diolah melalui program SPSS untuk mengetahui hubungan antar variabel yang ada. Metode tersebut digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel bebas dan satu terikat.

Penelitian dirancang dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dipergunakan untuk mendapatkan data dan informasi akurat meliputi:

Riset Lapangan (*Field Research*).

Merupakan riset langsung ke lapangan yang menjadi obyek penelitian, untuk mendapatkan data dan informasi atau keterangan lain yang diperlukan dengan cara: wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur. Pengumpulan data dan informasi dengan memberikan pertanyaan lisan kepada pihak-pihak yang berkompeten sesuai dengan pokok permasalahan yang ada.

Metode kuisisioner

Menurut Sugiyono (2015) “Kuisisioner adalah merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Daftar pertanyaan dalam penelitian ini dibuat untuk memperoleh data primer tentang intelegensi dan prestasi akademik taruna dalam simulasi kehidupan kapal di Kampus BP2IP Tangerang. Setiap jawaban kuisisioner mempunyai bobot berdasarkan skala Likert.

Menurut Sugiyono (2015) “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang

tentang fenomena social”. Metode ini digunakan untuk mengukur sikap responden melalui pemberian bobot pada setiap jawaban pertanyaan, yaitu : jawaban Sangat Setuju diberikan bobot penilaian 5, jawaban Setuju diberikan bobot penilaian 4, jawaban Ragu-ragu diberikan bobot penilaian 3, jawaban Tidak Setuju diberikan bobot penilaian 2, jawaban Sangat Tidak Setuju diberikan bobot penilaian 1.

Analisis Data

Metode yang digunakan menggunakan kuantitatif. Metode ini merupakan penelitian yang menggunakan angka sebagai pendekatan penelitiannya. Data yang digunakan biasanya dinyatakan dalam angka atau numerik. Dapat dibedakan menjadi data interval atau data rasio. Kemudian dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Sugiyono (2014) menyebutkan bahwa skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang mengenai fenomena sosial. Pengukuran variabel dengan pola jawaban skala Likert yang telah melalui proses pembobotan yaitu proses pemberian nilai angka pada setiap jawaban dari suatu pertanyaan. Skala Likert merupakan skala yang berisi pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dalam kuesioner. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi sangat positif sampai sangat negatif, berupa:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

CS = Cukup Setuju

TS = Tidak Setuju

STS= Sangat Tidak Setuju

Teknik yang dalam analisis data yang digunakan dengan menggunakan SPSS atau *Statistical Package for Social Science* merupakan program aplikasi yang digunakan untuk melakukan perhitungan statistik menggunakan komputer.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum membahas hasil penelitian terlebih dahulu dilakukan pre-test (ujicoba) kuesioner terhadap 30 responden diluar sampel pada masing-masing variabel. Pada tahap ini dilakukan pengujian kuesioner dengan menggunakan uji kesahihan butir, dengan uji *one shot method* (sekali pengukuran). Dimana r tabel didapat dari $N = 30$ berarti r tabelnya = 0,360.

Pengambilan keputusan dari uji kesahihan butir, sebagai berikut:

- Jika r hasil positif (+), serta r hasil > r tabel, butir pertanyaan valid.
- Jika r hasil tidak positif (-), serta r hasil < r tabel, butir pertanyaan tidak valid.

Dari nilai koefisien korelasi butir yang tertera dalam lampiran, dapat terlihat masing-masing variabel mempunyai nilai koefisien korelasi butir yang lebih besar dan koefisien korelasi nilai tabel. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel di atas adalah valid.

Selanjutnya setelah butir dinyatakan valid, maka uji selanjutnya adalah uji reliabilitas dengan *alpha cronbach*. Reliabilitas masing-masing variabel adalah X_1 sebesar 0,854 ; X_2 sebesar 0,876 ; X_3 sebesar 0,853 dan Y sebesar 0,854. Dengan demikian r Alpha masing-masing variabel > 0,60 maka dapat disimpulkan semua variabel datanya valid dan reliabel, sehingga layak disebar ke sampel untuk mengadakan penelitian.

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yang terdiri dari variabel independen dan variabel dependen.

- a. Intelegensi : X_1
- b. Prestasi akademik : Y

Daftar angket penelitian yang penulis sampaikan kepada responden sebanyak 75 orang, kemudian diteliti, diedit, dan dianalisis sesuai dengan pengolahan data sebagaimana yang telah dibahas pada bab III. Angket penelitian ini kemudian diberi skor sesuai dengan jawaban responden dan dijumlahkan. Proses penelitian harus dilakukan secara hati-hati agar tidak mengalami kekeliruan dalam merekapitulasi. Hasil rekapitulasi skor untuk masing-masing variabel ini selanjutnya menggunakan alat bantu komputer *Program SPSS 24.0 for*

windows. Rekapitulasi jumlah skor untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada lampiran.

Variabel Intelegensi (X₁)

Data rekapitulasi jumlah skor untuk masing-masing variabel tersebut di atas diproses melalui bantuan komputer dengan Program SPSS 24.0 for windows maka rangkuman data variabel intelegensi (X₃) dapat dilihat sebagai mana pada tabel pada lampiran.

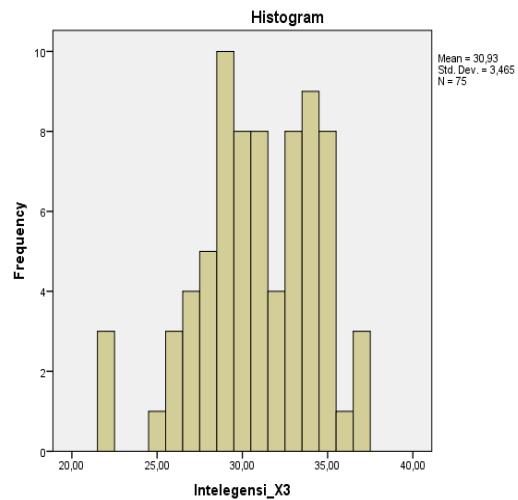
32,0	4	5,3	5,3	61,3
33,0	8	10,7	10,7	72,0
34,0	9	12,0	12,0	84,0
35,0	8	10,7	10,7	94,7
36,0	1	1,3	1,3	96,0
37,0	3	4,0	4,0	100,0
Total	75	100,0	100,0	

Untuk menggambarkan frekuensi hasil data penelitian variabel intelegensi (X₃), dapat disajikan dalam bentuk Grafik Histogram, sebagai berikut:

Tabel 2. Statistics
Intelegensi_X1

N	Valid	75
	Missing	0
Mean		30,9333
Std. Deviation		3,46540
Range		15,00
Minimum		22,00
Maximum		37,00
Sum		2320,00

Gambar 2. Histrogram Frekuensi Variabel Intelegensi



Hasil pengolahan data untuk variabel intelegensi, memiliki :

- a. Mean : 30,9333
- b. Standar Deviasi : 3,46540
- c. Range : 15
- d. Skor terendah : 22
- e. Skor tertinggi : 37

Skor frekuensi variabel intelegensi menyebar dari skor terendah 22 sampai skor tertinggi 37 dengan rentang nilai 15. Selain jadinya hasil distribusi frekuensi dari intelegensi adalah :

Variabel Prestasi akademik (Y)

Data rekapitulasi jumlah skor untuk masing-masing variabel tersebut di atas diproses melalui bantuan komputer dengan Program SPSS 24.0 for windows maka rangkuman data variabel prestasi akademik (Y) dapat dilihat sebagaimana pada tabel dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 3. Intelegensi_X1

	Fre quen cy	Per cent	Valid Percent	Cumu lative Per cent
22,0	3	4,0	4,0	4,0
25,0	1	1,3	1,3	5,3
26,0	3	4,0	4,0	9,3
27,0	4	5,3	5,3	14,7
28,0	5	6,7	6,7	21,3
29,0	10	13,3	13,3	34,7
30,0	8	10,7	10,7	45,3
31,0	8	10,7	10,7	56,0

Tabel 4. Statistics
Prestasi akademik_Y

N	Valid	75
	Missing	0
Mean		23,6000
Std. Deviation		3,32070
Range		14,00
Minimum		16,00
Maximum		30,00
Sum		1770,00

Hasil pengolahan data untuk variabel prestasi, memiliki:

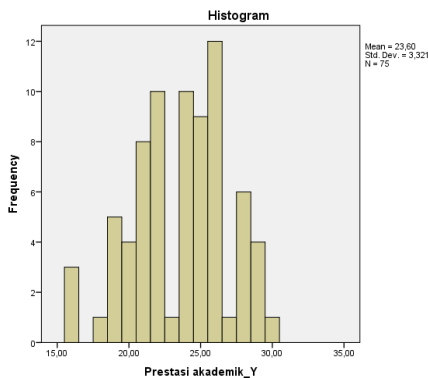
- a. Mean : 23,6000
- b. Standar Deviasi : 3,32070
- c. Range : 14
- d. Skor terendah : 16
- e. Skor tertinggi : 30

Skor frekuensi variabel prestasi aka demik menyebar dari skor terendah 30 sampai skor tertinggi 16 dengan rentang nilai 14. Skor Selanjutnya hasil distribusi frekuensi dari prestasi akademik adalah :

Tabel 5. Prestasi akademik_Y

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	16	3	4,0	4,0
	18	1	1,3	5,3
	19	5	6,7	12,0
	20	4	5,3	17,3
	21	8	10,7	28,0
	22	10	13,3	41,3
	23	1	1,3	42,7
Valid	24	10	13,3	56,0
	25	9	12,0	68,0
	26	12	16,0	84,0
	27	1	1,3	85,3
	28	6	8,0	93,3
	29	4	5,3	98,7
	30	1	1,3	100,0
Total	75	100,0	100,0	

Untuk menggambarkan frekuensi hasil data penelitian variabel prestasi akademik (Y), dapat disajikan dalam bentuk Grafik Histogram berikut:



Gambar 3. Histrogram Frekuensi Variabel Prestasi akademik

Pengujian Persyaratan Analisis

Untuk persyaratan analisis yang dapat dilakukan dalam penelitian ini adalah :

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dengan *Kolmogorov-Smirnov One Sample Test* dilaku kan untuk melihat apakah distribusi data berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan perangkat lunak komputer SPSS Ver. 24.00 menunjukkan bahwa uji normalitas sebagai berikut :

Tabel 6. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Intelegensi	Prestasi
	_X1	i
		akade
		mik_Y
N	75	75
Normal	Mean	30,9333 23,600
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	3,46540 3,3207
Most Extreme	Absolute	,111 ,121
Differen	Positive	,067 ,098
ces	Negative	-,111 -,121
Kolmogorov-Smirnov Z		,963 1,050
Asymp. Sig. (2-tailed)		,312 ,220

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Dalam tabel di atas menunjukkan hasil uji Normalitas data untuk disiplin dengan probabilitas signifikansi $0,313 > 0,05$ berarti data berdistribusi normal, motivasi diperoleh probabilitas signifikansi sebesar $0,123 > 0,05$ berarti data berdistribusi normal dan intelegensi dengan probabilitas signifikansi $0,312 > 0,05$ berarti berdistribusi normal serta prestasi akademik dengan probabilitas signifikansi $0,220 > 0,05$ berarti berdistribusi normal, dengan demikian karena semua data berdistribusi normal, maka analisa selanjutnya menggunakan statistic parametric.

Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai pengaruh linier atau tidak secara signifikan.

		Sum of Squ ares	d f	M e an Sq uar e	F	Sig.
Bet wee n Gro ups	(Co m b i n e d)	604 ,71	1 2	46 ,5	1 3, 4	,0 0 0
	Line arity	503, 632	1 3,6	50 14, 45	14 5, 45	,00 0
	Devi ation from Line arity	101, 085	1 2	8,4 24	2, 43 2	,11 2
Within Groups		211, 283	6 1	3,4 64		
Total		816, 000	7 4			

Dari output di atas diketahui bahwa nilai signifikan linierity sebesar 0,112 karena signifikansi lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan bahwa antara variabel intelegensi terhad dap prestasi akademik terdapat pengaruh yang linear.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas untuk mengetahui apakah varian populasi adalah sama atau tidak.

Uji Homogenitas X_1 dan Y

Tabel 7. Test of Homogeneity of Variances
Prestasi akademik_Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4,109	11	59	,100

Dari hasil di atas diketahui signifi kansi sebesar 0,100 karena signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa disiplin berdasarkan prestasi akademik memiliki varia bel yang sama levane statistik menunjukkan semakin kecil nilainya maka semakin besar homogenitasnya.

Uji Homogenitas X_2 dan Y

Tabel 8. Test of Homogeneity of Variances
Prestasi akademik_Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,987	9	62	,056

Dari hasil di atas diketahui signifi kansi sebesar 0,056 karena signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berda sarkan prestasi akademik memiliki variabel yang sama levane statistik menunjukkan sema kin kecil nilainya maka semakin besar homo genitasnya.

Uji Homogenitas X dan Y

Tabel 9. Test of Homogeneity of Variances
Prestasi akademik_Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,157	11	61	,129

Dari hasil di atas diketahui signifi kansi sebesar 0,129 karena signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa intelegensi berdasarkan prestasi akademik memiliki 57variable yang sama levane 57variable57 menunjukkan semakin kecil nilainya maka semakin besar homogenitasnya.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada multikolinearitas atau tidak diantara 57variable bebas terhadap 57variable terikat. Terdapatnya korelasi yang sempurna/tidak sempurna tetapi sangat tinggi pada 57variable-variabel bebas (*independ ent variables*) yang dilambangkan dengan X_1, X_2, Y dan Y Jika terjadi multikolinieritas pada variable-variabel bebas akan berakibat koefisien regresi tidak dapat ditentukan dan standard deviasi akan memiliki nilai tidak terhingga. Mengukur multikolinieritas dilihat dari nilai Tolerance atau VIF (*Variance Inflation Factor*) dari masing-masing varia bel. Jika nilai Toleransi $< 0,10$ atau $VIF > 10$ maka terdapat multikolinieritas, sehingga

58variable tersebut harus dibuang (atau sebaliknya). Dari hasil perhitungan komputer diperoleh nilai tolerance dan nilai VIF untuk masing-masing tahapan penelitian, adalah sebagai berikut ini:

Tabel 10
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	Tolerance	
		Tolerance	VIF
1 (Constant)			
Intelegensi_X1		,287	3,484

a. Dependent Variable: Prestasi akademik_Y

Terlihat dalam Tabel di atas Multikolinieritas terjadi jika nilai VIF lebih besar dari 5, terlihat variabel Y dan Y mempunyai nilai VIF sebesar 2,137; 2,029 dan 3,430 lebih kecil dari 5 sehingga dapat disimpulkan pada model regresi tidak terdapat problem multikolinieritas.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial maupun simultan. Langkah-langkah pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Pengujian parsial Sub Struktur 1

Pengaruh X pada Y

secara parsial tidak terdapat pengaruh langsung yang signifikan intelegensi terhadap prestasi akademik Taruna dalam simulasi kehidupan kapal di Kampus BP2IP Tangerang). $H_a : \rho_{yx_3} \neq 0$ (secara parsial terdapat pengaruh langsung yang signifikan intelegensi terhadap prestasi akademik Taruna dalam simulasi kehidupan kapal di Kampus BP2IP Tangerang)

Setelah dilakukan pengujian hipotesis penelitian tersebut di atas dan berdasarkan hasil perhitungan komputer diperoleh *Significance t* variabel Y sebesar 0,022 lebih kecil dari taraf nyata atau 0,048 < 0,05. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan

Ho ditolak atau H_a diterima maka secara parsial terdapat pengaruh langsung yang signifikan intelegensi terhadap prestasi akademik Taruna dalam simulasi kehidupan kapal di Kampus BP2IP Tangerang

Tabel 11. Pengujian parsial Sub Struktur 2

Pengaruh X pada Y

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Significance
1 Regression	608,027	3	202,676	69,191	,000 ^b
Residual	207,973	7	29,711		
Total	816,000	10			

a. Dependent Variable: Prestasi akademik_Y

b. Predictors: (Constant), Intelegensi

Sumber : Data olahan kuesioner (2019)

$H_o : \rho_{y\epsilon_2} = 0$ (secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan intelegensi terhadap prestasi akademik Taruna dalam simulasi kehidupan kapal di Kampus BP2IP Tangerang)

$H_a : \rho_{y\epsilon_2} \neq 0$ (secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan intelegensi terhadap prestasi akademik Taruna dalam simulasi kehidupan kapal di Kampus BP2IP Tangerang)

Setelah dilakukan pengujian hipotesis penelitian tersebut di atas dan berdasarkan hasil perhitungan komputer (Tabel 4.3) diperoleh *Significance F* sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf nyata atau 0,000 < 0,05. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan H_o ditolak atau H_a diterima maka secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan intelegensi terhadap prestasi akademik Taruna dalam simulasi kehidupan kapal di Kampus BP2IP Tangerang.

4. KESIMPULAN

Secara parsial terdapat pengaruh langsung positif yang signifikan intelegensi terhadap prestasi akademik Taruna dalam simulasi kehidupan kapal di Kampus BP2IP Tangerang.

SARAN

Unsur kebijakan *intelegensi* mempunyai korelasi positif terhadap peningkatan prestasi akademik taruna, karena dengan Kemampuan diharapkan dapat mengembangkan prestasi akademik taru na secara professional, meningkatkan keterampilan, menambah kepercayaan diri, menambah rasa tanggung jawab, menambah perasaan kepemilikan, serta menambah sikap mental yang handal dan mandiri yang dapat diaplika sikan dalam setiap pekerjaan. Untuk itu pen dekatan pembelajaran harus lebih menitik beratkan pada praktik, studi kasus, simulasi serta banyak difokuskan pada latihan-latihan studi kasus dan teknologi, serta melakukan pendekatan secara *human relation*. Dengan bantuan metode tersebut peserta dituntut untuk belajar berbicara, bertukar pikiran dan ikut merasakan dan memecahkan masalah yang ada pabila ada prestasi dimungkinkan untuk diberi kan promosi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada rekan rekan yang telah memfasilitasi dan membantu kami dalam penyusunan penelitian ini sehingga kami dapat menyelesaikannya dengan baik tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto, 2014, *Statistik, Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta
- Arikunto, Suharsimi, 2012, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta

Fahmi, Irham. 2012, *Manajemen, Teori, Kasus dan Solusi*, CV Alfabeta, Bandung.

Ridwan dan Akdon, 2011 *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Sukarto, 2012, *Metode Penelitian Statistik*, Jakarta

Sunyoto, Danang. 2012 *Manajemen Sumber Daya Manusia, CAPS*, Jakarta

Understanding early years as a prerequisite to development. (1986, May 4). *The Wall Street Journal*, p. 8.

